

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan pontensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya, pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik Trianto, 2011:1 (dalam Robiah dkk, 2016). Pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat. Pelaksanaan proses tersebut memerlukan guru yang dapat memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Implikasi prinsip ini ialah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke pembelajaran.

Menurut Trianto 2010:17 (dalam Robiah dkk, 2016) pembelajaran adalah aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*), siswa akan berusaha mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan terlibat aktif dalam mencari informasi. Hal ini selaras dengan pendapat Rusman 2012:193 (dalam Artono dkk, 2017) yakni pandangan konstruktivisme siswa tidak harus begitu saja menerima pengetahuan dari orang lain, tetapi siswa harus membangun pengetahuannya dan memberi makna melalui pengalaman yang nyata.

Mata pelajaran Geografi memiliki cakupan yang sangat luas dan memiliki makna dan arti yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia di tengah-tengah masyarakat. Oleh sebab itu pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang mata pelajaran Geografi sangat penting untuk dimiliki siswa. Pembelajaran geografi merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas siswa. Interaksi yang terjalin antara guru dan siswa diutamakan mendorong siswa aktif berbuat. Siswa bukan hanya menjadi objek pembelajaran akan tetapi merupakan subjek pembelajaran. Ini disebabkan aktivitas siswa merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku Sadiman, 2003: 95(dalam Mawahibul,2015).

Pembelajaran Geografi adalah mata pelajaran yang termasuk dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah. Geografi bukanlah ilmu yang mengembangkan prinsip, konsep dan teori saja, melainkan mampu mengkaji dan menganalisis peristiwa yang terjadi di muka bumi. Di lihat dari segi pelaksanaan pembelajaran di jenjang SMA khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan pada pelaksanaan pembelajaran harus lebih

dioptimalkan namun di SMA Negeri 1 Telaga dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum optimal dilihat dari beberapa pendapat siswa yang menyatakan sulit belajar dalam proses pembelajaran geografi karena geografi tidak hanya mengembangkan teori, konsep saja tetapi bagaimana cara kita menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, beberapa siswa juga menyatakan memiliki kemampuan yang berbeda-beda karena mencari pemecahan berbagai masalah yang diberikan tetapi bisa diterima oleh akal sehat dari situ siswa dituntut berfikir sementara cara berfikir mereka masih minim, siswa lain menyatakan bosan dalam pelaksanaan proses pembelajaran selalu diberikan tugas, sarana dan prasarana yang masih kurang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian tentang "Bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Geografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Telaga".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa masih sulit belajar berdasarkan proses pembelajaran geografi .
2. Kemampuan siswa yang berbeda-beda.
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat merumuskan masalahnya Bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Geografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Telaga ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Geografi di Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Telaga.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Menambahkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi sebagai calon guru kedepannya.

2. Manfaat bagi siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Telaga.

3. Bagi Guru

Mempermudah guru dalam memecahkan masalah yang menyangkut dengan pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi.